

**FIFA dalam rasionalitas olahraga dan politik: Dinamika Politik terhadap keputusan  
FIFA Dalam Pembatalan World Cup U20 di Indonesia**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Bakrie**



**Rizqia Andita**

**1191004001**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Rizqia Andita**

**NIM : 1191004001**

**Tanda Tangan :**



**Tanggal : 14 Februari 2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rizqia Andita  
NIM : 1191004001  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : FIFA Dalam Rasionalitas Olahraga dan Politik: Politisasi Terhadap Keputusan FIFA Dalam Pembatalan World Cup U20 di indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

## Dewan Penguji

Pembimbing : Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA. (



Ketua Sidang : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt ( .....



Sekretaris Sidang : Yudha Kurniawan, S.Sos, M.A ( ..



Ditetapkan di Jakarta

19 februari 2025

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku dosen pembimbing skripsi atas segala ilmu dan pengetahuan serta bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah sangat sabar menjadi pembimbing saya selama proses penulisan ini.
2. Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik dan selaku dosen pembimbing akademik, selama penulis berkuliah yang selalu membantu memberi saran dan masukan terkait perkuliahan.
3. Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A dan Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan pada saat sidang proposal maupun sidang tugas akhir sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
4. Bani Pamungkas, Sh.,M.si., Mpa yang sudah sempat menjadi dosen pembimbing penulis dan membimbing penulis menemukan judul hingga menyusun kerangka penulisan ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermakna selama penulis menjalani masa perkuliahan. Terima kasih bapak dan ibu untuk segalanya.
6. Mama penulis Hervy Yantri, Papa penulis Tahmara Yusuf, Abang penulis Rangga Setiwan dan Muhammad Reyfin serta keluarga besar penulis atas segala dukungan yang tanpa henti diberikan baik dalam bentuk do'a, moral serta dukungan secara material maupun nonmaterial. Tanpa motivasi dan peranan mereka saya tidak dapat sampai sejauh ini.
7. Sahabat penulis Elvina Kusuma N dan Tanya Dienta N, yang selalu mendukung serta memberikan semangat kepada penulis dari awal proses penulisan ini hingga selesai.
8. Teman teman seperjuangan ilpol 19 yang selalu saling menyemangati satu sama lain agar kami bisa lulus bersama.

9. Adinda Aureli I, Diana Monica, dan Yusronsah Adrian R yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam hal apapun dan selalu memberi masukan kepada penulis menyelesaikan proses penulisan ini.
10. Teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kaka dan abang alumni ilpol bakrie, para penghuni UKM yang sudah menemani penulis dalam suka duka proses penulisa ini.
11. *Last but not list, i wanna thank me, i wanna thank for me believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no day off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis ucapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqia Andita  
NIM : 1191004001  
Program Studi : Ilmu Politik (Konsentrasi Hubungan Internasional)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FIFA dalam rasionalitas olahraga dan politik: Dinamika Politik terhadap keputusan FIFA Dalam Pembatalan World Cup U20 di Indonesia.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Februari 2025

Yang menyatakan



( Rizqia Andita )

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dinamika politik di Indonesia sebelum dan sesudah FIFA memutuskan untuk mencabut hak tuan rumah Indonesia pada penyelenggaraan ajang Piala Dunia U-20 tahun 2023. Pencabutan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 oleh FIFA tersebut mengacu kepada penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dan Dokumen Pernyataan atas Jaminan Keselamatan dan Keamanan kepada FIFA yang disampaikan oleh Pemerintah Indonesia melalui proses *bidding* tahun 2019 lalu. Keputusan FIFA ini menunjukkan bahwa organisasi internasional tersebut ingin menegaskan otoritasnya dalam mengatur kompetisi sepak bola dunia tanpa intervensi politik dari negara-negara anggotanya. FIFA tidak ingin memberikan presiden di mana negara tuan rumah dapat memilih peserta berdasarkan pertimbangan politik, karena hal ini akan mengancam integritas turnamen yang mereka selenggarakan. Dalam hal ini, FIFA menunjukkan bahwa mereka memiliki kuasa penuh dalam pengambilan keputusan terkait penyelenggaraan turnamen dan tidak akan berkompromi dengan tekanan politik domestik yang bertentangan dengan aturan mereka. Sikap tegas ini memperlihatkan bahwa FIFA ingin menjaga independensinya sebagai badan sepak bola dunia yang berlandaskan prinsip netralitas dan profesionalisme dalam setiap turnamen yang mereka selenggarakan.

Kata kunci : Dinamika Politik, FIFA, World cup, Indonesia

## ABSTRACT

*This research aims to provide an overview of the political dynamics in Indonesia before and after FIFA decided to revoke Indonesia's hosting rights for the 2023 U-20 World Cup. The revocation of Indonesia's status as host of the U-20 World Cup by FIFA refers to the respect for human rights and the Statement on Safety and Security Guarantees to FIFA submitted by the Government of Indonesia through the bidding process in 2019. FIFA's decision shows that the international organization wants to assert its authority in regulating world football competitions without political intervention from its member countries. FIFA does not want to provide a president where the host country can select participants based on political considerations, as this would threaten the integrity of the tournaments they organize. In this regard, FIFA shows that they have full power in decision-making regarding the organization of tournaments and will not compromise with domestic political pressures that go against their rules. This firm stance shows that FIFA wants to maintain its independence as a world football body based on the principles of neutrality and professionalism in every tournament they organize.*

**Keywords:** *Political Dynamics, FIFA, World cup, Indonesia*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
BAB I.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1 latar belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan .....	13
1.3 Permasalahan Penelitian .....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.6 Sistematika penulisan .....	13
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSAKA .....	15
2.1 Liberalisme.....	15
2.2 Dinamika Politik .....	16
2.3 Global Governance .....	18
2.4 Alur Berpikir.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif .....	22
3.2 Tipe Penelitian.....	23
3.3 Unit Analisis .....	24
3.4 Level Analisis.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Dokumen.....	24
3.6.2 Internet .....	25
3.7 Instrumen Penelitian .....	25
3.8 Operasional Konsep.....	25
BAB IV .....	27

<b>PEMBAHASAN</b> .....	27
<b>4.1 Temuan</b> .....	27
<b>4.1.1 Faktor yang mempengaruhi keputusan FIFA dalam dibatalkannya Indonesia menjadi tuan rumah World Cup U-20</b> .....	28
<b>4.1.2 Dampak dari keputusan FIFA dalam dibatalkannya Indonesia menjadi tuan rumah World Cup U-20</b> .....	47
<b>4.2 Analisis</b> .....	54
<b>4.2.1 Dinamika politik di Indonesia terhadap keputusan FIFA dalam dibatalkannya Indonesia menjadi tuan rumah World Cup U-20</b> .....	54
<b>BAB V</b> .....	62
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	62
<b>5.1 kesimpulan</b> .....	62
<b>5.2 Saran</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSAKA</b> .....	68